

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian gabungan antara penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara nyata melalui sudut pandang partisipan, serta bermaksud untuk menyelidiki kondisi, keadaan, serta hal-hal lain yang hasilnya dapat dipaparkan dalam bentuk penelitian ilmiah (Arikunto, 2013). Penyusun juga langsung terjun ke lapangan guna mengobservasi serta mewawancarai beberapa anggota keluarga agar memperoleh data bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya dalam penanaman kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini diadakan pada dua lokasi yakni TPA Nurul Huda, Modalan, Banguntapan, Bantul dan TPA Masjid an-Nur, Modalan, Banguntapan, Bantul. Penyusun memilih dua lokasi penelitian agar sampel yang diteliti yaitu santriwan dan santriwati cukup dan memadai, hal ini dilakukan karena jumlah santriwan dan santriwati yang belajar di masing-masing TPA tersebut dan sudah mampu membaca Al-Qur'an sangat terbatas. Adapun subjek dalam penelitian ialah :

## 1. Murid-murid TPA

Subyek pertama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini ialah para santriwan santriwati TPA, penyusun melakukan pengamatan secara langsung terkait kemampuan membaca Al-Qur'an santriwan santriwati di dua TPA yang menjadi lokasi penelitian.

Jumlah keseluruhan santriwan santriwati di dua TPA tersebut sebanyak 49 anak, dengan perincian 4 santriwan serta 11 santriwati dari TPA Nurul Huda dan 15 santriwan serta 19 santriwati dari TPA Masjid An-Nur. Melalui pengamatan secara langsung yang telah penyusun lakukan, didapatkan data bahwa dari total 49 santriwan santriwati ini yang sudah mampu membaca Al-Qur'an sebanyak 24 anak, sedangkan 25 anak lainnya masih di tahapan membaca Iqra'.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampel acak berstrata, dalam penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasi santriwan santriwati yang sudah mampu membaca Al-Qur'an pada dua TPA yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan alasan kemampuan penyusun dilihat dari segi waktu, tenaga, biaya dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penyusun (Arikunto, 2013).

Total keseluruhan populasi santri di TPA Nurul Huda dan TPA Masjid An-Nur yang sudah bisa membaca Al-Qur'an berjumlah 24 santri, maka dari total 24 santriwan santriwati tersebut yang lanjut dijadikan sebagai subjek penelitian sebanyak enam santri, karena penyusun hanya mengambil 25% dari jumlah populasi santriwan santriwati yang sudah mampu membaca Al-Qur'an di TPA.

## 2. Enam orang tua dari santriwan santriwati TPA

Enam orang tua ini adalah orang tua dari santriwan santriwati yang telah penyusun pilih untuk dilanjutkan sebagai subjek penelitian. Enam orang tua dari para santriwan dan santriwati yang telah dipilih ini adalah informan utama bagi penyusun dalam proses penelitian ini, enam orang tua santriwan santriwati ini didatangi satu persatu untuk diwawancarai dan dimintai informasi mengenai perannya dalam mengajarkan anak-anak mereka membaca Al-Qur'an.

Peran dan dukungan orang tua memiliki dampak yang sangat signifikan dalam proses peningkatan kemampuan anak membaca Al-Qur'an, melalui wawancara dan pengamatan kepada orang tua santri ini, penyusun mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi kehidupan serta lingkungan dalam keluarga dan juga mendapat informasi mengenai strategi yang digunakan orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak membaca Al-Qur'an.

## 3. Jajaran Pengajar TPA

Peran para pengajar TPA dalam penelitian ini ialah sebagai subjek pelengkap untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan anak membaca Al-Qur'an, para pengajar TPA ini memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak saat mengaji juga mempunyai tanggung jawab untuk memberi materi pembelajaran dan memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwan santriwati saat di TPA. Karena peran dan tanggung jawab para pengajar TPA untuk membantu orang tua mengajarkan anak membaca Al-Qur'an ini, maka penyusun membutuhkan informasi tambahan dari para

pengajar tersebut. Berikut ini adalah para pengajar TPA yang penyusun jadikan sebagai subjek dalam penelitian ini :

- a. Ibu Nangidah.
- b. Ibu Nurul Hidayah.
- c. Bapak Muhammad Harun Zaim.
- d. Bapak Hasan Siregar.
- e. Saudara Pradita Kasmara Dany.
- f. Saudara Riky Dwi Prasetyo.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian ialah pengumpulan data, masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda tergantung dari jenis penelitian yang hendak dibuat oleh penyusun penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui dua sumber utama sebagai berikut :

1. Dokumentasi dari buku-buku, jurnal, dan penelitian lain yang membahas tentang masalah yang relevan dengan materi penelitian ini, sumber-sumber tersebut antara lain :
  - a. Buku Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional.
  - b. Buku Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Qur'an.

- c. Jurnal berjudul Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an Anak Dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor).
2. Wawancara kepada orang tua santri dan pengajar TPA, setelah dilakukan wawancara kepada semua responden maka penyusun mendapatkan data *real* yang terjadi di lapangan. Melalui data dari wawancara kepada orang tua dan pengajar TPA inilah diketahui peran orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an.

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai batu lompatan dalam pembahasan pada penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data hingga data terkumpul semua dan dianalisis secara terus menerus hingga tuntas, langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data yang diperlukan ialah langkah awal dari penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian dan dokumentasi dari penelitian-penelitian dan sumber-sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Pengumpulan data lainnya dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan dan melakukan wawancara sesuai dengan instrumen observasi yang telah disusun.

Proses pengumpulan data yang langsung penyusu lakukan ialah :

- a. Pengumpulan data-data dari buku-buku primer yang telah penyusun sebutkan di atas.
- b. Mengumpulkan data dari sumber-sumber sekunder yang memiliki pembahasan relevan secara bertahap.
- c. Mengumpulkan data wawancara dari setiap orang tua santri dan para pengajar TPA yang telah penyusun tentukan.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti :

*“Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”* (Sugiyono, 2012)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data-data dari berbagai sumber yang telah diperoleh, langkah ini dilakukan agar memudahkan penyusun dalam pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data-data primer dan sekunder terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan penyusun adalah :

- a. Merangkum data-data yang penting untuk ditampilkan dalam penelitian ini, dengan adanya rangkuman bagian-bagian yang penting itu penyusun dapat lebih mudah untuk memfokuskan bahasan.
- b. Data wawancara yang penyusun dapat, penyusun degarkan kembali dan mengambil poin-poin penting dari hal-hal yang disampaikan oleh orang tua

santri dan para pengajar TPA, kemudian penyusun membuat rangkuman wawancara dalam bentuk hasil observasi wawancara.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan membuat kategori dari data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat selanjutnya menghubungkan antar kategori, penyajian data ini dimaksudkan untuk menyampaikan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data telah terkumpul dan telah dipilah bagian-bagian terpentingnya, maka hal selanjutnya yang penyusun lakukan yaitu menyajikan semua data yang telah didapatkan tersebut, sehingga tersusun antar bab, subbab, satu pembahasan dengan pembahasan yang lain secara sistematis. Penyajian data dilakukan secara hati-hati sehingga setiap data yang disajikan dalam penelitian ini dapat dan mudah dipahami oleh para pembaca.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Tentunya hal terakhir yang dilakukan dalam penyusunan karya ilmiah setelah semua langkah-langkah yang sesuai prosedur dilakukan ialah pengambilan kesimpulan, kesimpulan yang diambil ini bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu jika ditemukan data-data dan bukti-bukti lain yang lebih kuat dan relevan dan juga mendukung penelitian ini.